



Pengaruh Pengalaman Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) bagi Mahasiswa dan Persepsi Pendidikan Profesi Guru (PPG) terhadap Minat Menjadi Guru

Siti Taufiqurrohman^{1*}, Wida Wulandari²

¹⁻²Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Alamat: Jl. Ketintang, Ketintang, Kec. Gayungan, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Korespondensi penulis: siti.21063@mhs.unesa.ac.id*

Abstract. Student interest in becoming a teacher remains a major challenge in preparing prospective professional teachers, especially amidst increasingly complex changes and demands in education. This study aims to analyze the influence of the School Field Introduction (PLP) experience and perceptions of the Teacher Professional Education (PPG) program on student interest in becoming a teacher. This study used a quantitative approach with a multiple linear regression method. The population in this study were all students of the Economics Education Study Program at Surabaya State University, intake 2020–2022, with a sample of 150 students selected purposively. Data collection was conducted using a questionnaire instrument distributed online via Google Form. The collected data were analyzed using multiple linear regression tests to examine the partial and simultaneous effects of the independent variables on the dependent variable. The results of the analysis indicate that partially, the PLP experience does not have a significant effect on interest in becoming a teacher. Conversely, student perceptions of the PPG program show a positive and significant effect on interest in becoming a teacher. Simultaneously, the PLP experience and PPG perceptions significantly influence student interest in becoming a teacher. These findings indicate that perceptions of PPG have a more dominant contribution in shaping interest in becoming a teacher than PLP experience. Therefore, it is crucial for educational institutions to improve the understanding and quality of PPG program implementation to encourage students' interest in pursuing a career as teachers. This research provides practical implications for curriculum designers and teacher education program managers to place greater emphasis on students' perceptions and readiness for PPG in order to produce professional and highly motivated teachers.

Keywords: Economic Education, Interest in Becoming a Teacher, PLP Experience, PPG Program, Students

Abstrak. Minat mahasiswa menjadi guru masih menjadi tantangan besar dalam menyiapkan calon guru profesional, terutama di tengah perubahan dan tuntutan pendidikan yang semakin kompleks. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengalaman Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan persepsi terhadap program Pendidikan Profesi Guru (PPG) terhadap minat mahasiswa menjadi guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linear berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya angkatan 2020–2022, dengan sampel sebanyak 150 mahasiswa yang dipilih secara purposive. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen kuesioner yang disebarluaskan secara daring melalui Google Form. Data yang terkumpul dianalisis dengan uji regresi linear berganda untuk melihat pengaruh parsial dan simultan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial, pengalaman PLP tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menjadi guru. Sebaliknya, persepsi mahasiswa terhadap program PPG menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru. Secara simultan, pengalaman PLP dan persepsi PPG berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi guru. Temuan ini menunjukkan bahwa persepsi terhadap PPG memiliki kontribusi yang lebih dominan dalam membentuk minat menjadi guru dibandingkan pengalaman PLP. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan untuk meningkatkan pemahaman dan kualitas pelaksanaan program PPG agar mampu mendorong minat mahasiswa dalam menekuni profesi guru. Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi perancang kurikulum dan pengelola program pendidikan guru untuk lebih menekankan pada persepsi dan kesiapan mahasiswa terhadap PPG dalam rangka menghasilkan guru-guru yang profesional dan bermotivasi tinggi.

Kata kunci: Pendidikan Ekonomi, Minat Menjadi Guru, Pengalaman PLP, Program PPG, Mahasiswa

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan sektor strategis yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kemajuan bangsa (Hasan et al., 2023). Dalam proses pendidikan, guru memiliki peran sentral sebagai fasilitator pembelajaran sekaligus pembentuk karakter peserta didik (Ratnasari & Nugraheni, 2024). Namun, minat mahasiswa untuk menekuni profesi guru masih menjadi tantangan, termasuk di kalangan mahasiswa program studi kependidikan.

Minat menjadi guru dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal seperti motivasi dan persepsi maupun eksternal seperti dukungan lingkungan (Trisnaeni et al., 2023). Studi mutakhir menunjukkan bahwa pengalaman Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dapat memengaruhi minat berkarier sebagai guru (Mu'nisana, 2024; Nugroho & Patmisari, 2023), sementara persepsi terhadap Pendidikan Profesi Guru (PPG) juga berperan penting dalam membentuk kesiapan dan ketertarikan mahasiswa untuk menjadi pendidik profesional (Anggraini et al., 2020).

Meskipun demikian, hasil pra-penelitian pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya menunjukkan bahwa dari 72 responden, hanya 42% yang berminat menjadi guru, meskipun mayoritas memiliki pengalaman PLP yang baik (64%) dan persepsi positif terhadap PPG (61%). Ketimpangan ini menunjukkan bahwa pengalaman PLP dan persepsi PPG belum sepenuhnya mampu mendorong minat menjadi guru. Temuan ini tidak sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang melaporkan tingginya minat mahasiswa kependidikan untuk berkarier sebagai guru (Anugrah et al., 2019; Putri, 2021), namun mendukung hasil penelitian yang menunjukkan rendahnya minat berprofesi guru karena kurangnya dukungan eksternal dan faktor personal (Ikram, 2022; Pangestu et al., 2024).

Kondisi tersebut mengindikasikan adanya kesenjangan antara tujuan penyelenggaraan PLP dan PPG dengan dampak yang dirasakan mahasiswa terhadap pilihan kariernya. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menganalisis pengaruh pengalaman PLP dan persepsi terhadap PPG terhadap minat mahasiswa menjadi guru. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh keduanya, baik secara parsial maupun simultan, terhadap minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya angkatan 2020–2022 dalam memilih profesi guru, sehingga dapat memberikan dasar empiris untuk pengembangan kurikulum dan strategi peningkatan minat calon guru.

2. KAJIAN TEORITIS

Salah satu teori yang relevan untuk menjelaskan hubungan tersebut adalah Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikembangkan oleh (Ajzen, 1985). Teori ini menjelaskan bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu tindakan merupakan determinan utama perilaku yang bersangkutan. Niat tersebut dibentuk oleh tiga faktor utama, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Dalam konteks penelitian ini, pengalaman PLP dapat memengaruhi sikap mahasiswa terhadap profesi guru melalui keterlibatan langsung di lapangan, sedangkan persepsi terhadap program PPG dapat membentuk norma subjektif dan meningkatkan persepsi kontrol mahasiswa terhadap kesiapan mereka menekuni profesi guru. Dengan demikian, TPB memberikan kerangka untuk memahami bagaimana kedua variabel tersebut berkontribusi terhadap minat mahasiswa dalam memilih profesi guru sebagai jalur karier.

Minat menjadi guru sendiri merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan regenerasi tenaga pendidik. John Dewey (1913) mendefinisikan minat sebagai sikap mental vital yang mencerminkan keterlibatan aktif seseorang terhadap suatu objek atau ide, menunjukkan adanya identifikasi diri dengan aktivitas yang dilakukan. Dalam konteks ini, minat menjadi guru dapat diartikan sebagai dorongan internal mahasiswa untuk mengidentifikasi diri dengan profesi guru sebagai pilihan karier, yang melibatkan keterlibatan emosional, kognitif, dan profesional. Penelitian Høgheim & Federici (2022) mengukur minat mahasiswa calon guru melalui empat dimensi utama, yaitu minat pedagogik, minat didaktik, minat terhadap subjek yang diajarkan, dan minat terhadap penelitian di bidang pendidikan. Dimensi-dimensi ini menunjukkan bahwa minat menjadi guru tidak hanya terkait pada keinginan mengajar, tetapi juga pada pengembangan keilmuan dan komitmen terhadap pengembangan profesi.

Selanjutnya, pengalaman Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) merupakan bagian integral dari pendidikan calon guru. PLP memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengenal dunia sekolah secara langsung, termasuk kultur organisasi, manajemen pendidikan, praktik pembelajaran, serta interaksi sosial di lingkungan pendidikan. Pengalaman ini membantu mahasiswa memahami realitas profesi guru, menyesuaikan diri dengan tuntutan lapangan, dan mengembangkan keterampilan mengajar. Caires & Almeida (2005) mengidentifikasi lima dimensi pengalaman PLP, yaitu sosialisasi profesional dan institusional, pengembangan pembelajaran dan profesional, aspek sosial-emosional, dukungan dan supervisi, serta pengembangan vokasional. Kelima dimensi ini memberikan gambaran bahwa

PLP bukan sekadar praktik mengajar, melainkan proses pembentukan identitas profesional calon guru melalui pengalaman langsung di sekolah.

Selain itu, persepsi terhadap program Pendidikan Profesi Guru (PPG) juga berperan penting dalam membentuk minat menjadi guru. Persepsi menurut Kreitner & Kinicki (2001) adalah proses kognitif di mana individu mengorganisasi dan menafsirkan informasi sensorik untuk memberikan makna terhadap lingkungannya. Dalam konteks ini, persepsi mahasiswa terhadap PPG mencerminkan penilaian mereka terhadap relevansi, manfaat, dan efektivitas program tersebut dalam mempersiapkan mereka menjadi guru profesional. Watt & Richardson (2007) mengidentifikasi tujuh indikator persepsi terhadap program pendidikan guru, yaitu pandangan bahwa mengajar merupakan profesi dengan keahlian profesional tinggi, tuntutan kerja yang kompleks, penghargaan sosial terhadap profesi guru, semangat dan moralitas guru, kompensasi finansial, tekanan sosial terkait profesi, serta kepuasan terhadap pilihan karier. Persepsi positif terhadap PPG diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri, motivasi, dan komitmen mahasiswa dalam memilih profesi guru.

Berbagai penelitian sebelumnya mendukung pentingnya pengalaman lapangan dan persepsi terhadap pendidikan profesi dalam meningkatkan minat menjadi guru. Menurut Mahardika et al. (2023) menunjukkan adanya pengaruh positif Pengalaman PLP terhadap minat mahasiswa menjadi guru, di mana semakin baik pengalaman yang diperoleh selama Pengalaman PLP. Selain itu, studi Roganda & Segara (2024) menemukan korelasi positif antara pengalaman PLP dan minat menjadi guru pada mahasiswa. Sementara itu, Penelitian Anggraini et al. (2020) menunjukkan adanya hubungan signifikan antara persepsi program PPG dan profesi guru dengan minat mahasiswa untuk menjadi guru. Demikian juga, Sholichah & Pahlevi (2021) menemukan bahwa persepsi positif terhadap profesi guru berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi guru.

Berdasarkan uraian teori dan temuan penelitian terdahulu, dapat dipahami bahwa pengalaman Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan persepsi terhadap program Pendidikan Profesi Guru (PPG) memiliki peran penting dalam membentuk minat mahasiswa untuk menjadi guru. Secara implisit, penelitian ini menduga bahwa semakin positif pengalaman mahasiswa dalam mengikuti PLP dan semakin baik persepsi mereka terhadap PPG, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk menekuni profesi guru.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori, karena bertujuan menjelaskan pengaruh pengalaman Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan persepsi terhadap Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) terhadap minat mahasiswa menjadi guru. Desain penelitian yang digunakan adalah asosiatif untuk menguji hubungan kausal antara variabel-variabel tersebut melalui analisis statistik. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya angkatan 2020, 2021, dan 2022 sebanyak 251 orang. Penentuan sampel menggunakan rumus Yamane dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga diperoleh sampel sebanyak 150 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah proportional random sampling sehingga distribusi sampel mewakili proporsi tiap angkatan.

Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner berbasis skala Likert 5 poin yang mengukur tiga variabel utama yaitu pengalaman PLP (X1) dengan indikator yang modifikasi dari Caires & Almeida (2005), persepsi terhadap PPG (X2) dengan indikator dari Watt & Richardson (2007) serta minat menjadi guru (Y) yang diadaptasi dari Høgheim & Federici (2022).

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap. Pertama, analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden. Kedua, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji linearitas untuk memastikan kelayakan model. Ketiga, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan persamaan:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan: Y = minat menjadi guru, X1 = pengalaman PLP, X2 = persepsi terhadap PPG, α = konstanta, b_1 - b_2 = koefisien regresi.

Pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat diuji menggunakan uji t (parsial), sedangkan pengaruh simultannya diuji menggunakan uji F. Besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen diukur menggunakan koefisien determinasi (R^2). Seluruh analisis dilakukan dengan bantuan program SPSS.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Negeri Surabaya, khususnya pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis, yang memiliki program studi Pendidikan Ekonomi. Lokasi ini dipilih karena sesuai dengan fokus penelitian, yakni mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan memiliki pemahaman mengenai Program

Pendidikan Profesi Guru (PPG). Universitas Negeri Surabaya juga dipandang representatif dalam menggambarkan fenomena terkait minat mahasiswa terhadap profesi guru karena memiliki komitmen dalam pengembangan kualitas pendidikan dan profesionalisme calon pendidik.

Penelitian dilaksanakan pada rentang bulan Mei hingga Juli 2025, menyesuaikan dengan kalender akademik universitas dan mempertimbangkan ketersediaan responden. Tahapan penelitian meliputi observasi awal, penyusunan dan uji coba instrumen penelitian, serta penyebaran kuesioner untuk memperoleh data utama. Proses pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen kuesioner berbasis skala Likert 5 poin, yang disebar secara daring maupun luring kepada responden. Kuesioner ini dirancang untuk mengukur tiga variabel utama dalam penelitian, yaitu:

1. Minat Menjadi Guru (Y)

Minat menjadi guru diukur dengan mengadaptasi indikator dari Høgheim & Federici (2022), yang meliputi empat dimensi: minat pedagogik, minat didaktik, minat subjek, dan minat riset.

2. Pengalaman Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (X1)

Pengalaman PLP diukur berdasarkan indikator yang dikembangkan oleh Caires & Almeida (2005), yang mencakup lima aspek: sosialisasi profesional dan institusional, pembelajaran dan pengembangan profesional, aspek sosio-emosional, dukungan/sumber daya/pengawasan, serta aspek vokasional.

3. Persepsi terhadap Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) (X2)

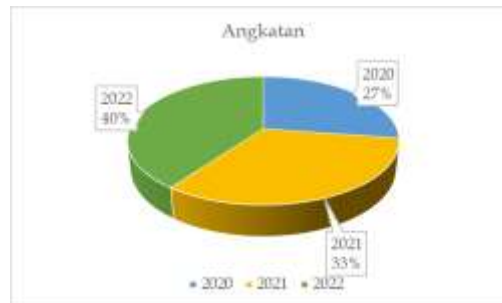
Persepsi mahasiswa mengenai PPG diukur menggunakan indikator dari Watt & Richardson (2007), meliputi keahlian karier, permintaan tinggi, status sosial, moral guru, gaji, dan disuasi sosial.

Setiap butir pernyataan dalam kuesioner diberikan opsi jawaban menggunakan skala Likert 5 poin, mulai dari Sangat Tidak Setuju (1) hingga Sangat Setuju (5), untuk memperoleh data kuantitatif yang dapat dianalisis secara statistik. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif dan inferensial, termasuk uji regresi linier berganda untuk menguji pengaruh pengalaman PLP dan persepsi terhadap PPG terhadap minat mahasiswa menjadi guru.

Hasil Penelitian

1. Analisis deskripsi sampel

Penelitian ini melibatkan 150 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya angkatan 2020–2022, dengan pengambilan sampel melalui penyebaran kuesioner penelitian menggunakan Google Form



Gambar 1. Angkatan responden penelitian

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan gambar 3.1 Distribusi responden dalam penelitian ini terbagi berdasarkan angkatan 2020, 2021, dan 2022. Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar responden berasal dari angkatan 2022 sebanyak 40% (60 responden), diikuti angkatan 2021 sebesar 33% (49 responden), serta angkatan 2020 sebesar 27% (41 responden). Temuan ini menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa lebih banyak didominasi oleh angkatan terbaru, namun secara keseluruhan proporsinya tetap seimbang sehingga mampu memberikan gambaran yang representatif terhadap populasi mahasiswa.

2. Uji asumsi klasik

a. Uji normalitas

Tabel 1. Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			150
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		0,0000000
	Std. Deviation		4,88061635
Most Extreme Differences	Absolute		0,080
	Positive		0,080
	Negative		-0,056
Test Statistic			0,080
Asymp. Sig. (2-tailed)			.021 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.285 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,273
		Upper Bound	0,297

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2025)

Uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan nilai Monte Carlo Significance (2-tailed) sebesar 0,285 ($> 0,05$), sehingga data residual terdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linieritas

Tabel 2. Hasil uji linieritas

Variabel	Linearity				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
X1	405,513	1	405,513	14,786	0,000
X2	1177,501	1	1177,501	57,032	0,000

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2025)

Uji linearitas dilakukan pada variabel Pengalaman PLP (X1) dan Persepsi PPG (X2) terhadap Minat Menjadi Guru (Y). Hasilnya menunjukkan nilai Fhitung X1 sebesar 14,786 dan X2 sebesar 57,032 dengan signifikansi 0,000 ($< 0,05$), sehingga terdapat hubungan linear yang signifikan antara masing-masing variabel independen dengan dependen. Dengan demikian, asumsi linearitas terpenuhi dan data layak dianalisis lebih lanjut menggunakan regresi linear.

c. Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	.693	1.442
	X2	.693	1.442

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2025)

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan nilai Tolerance 0,693 dan VIF 1,442 untuk variabel Pengalaman PLP (X1) dan Persepsi PPG (X2). Karena Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka tidak terdapat gejala multikolinieritas, sehingga model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

d. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.463E-15	3.833		.000	1.000
X1	.000	.081	.000	.000	1.000
X2	.000	.087	.000	.000	1.000

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2025)

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi 1,000 ($> 0,05$) untuk variabel Pengalaman PLP dan Persepsi PPG, sehingga tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dan model regresi memenuhi asumsi homoskedastisitas.

3. Uji hipotesis

Tabel 5. Uji Hipotesis

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Konstanta)	57.053	3.833		14.886	.000
	Pengalaman PLP	.022	.081	.024	.277	.782
	Persepsi PPG	.494	.087	.486	5.661	.000

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2025)

Konstanta sebesar 57,053 menunjukkan bahwa tanpa Pengalaman PLP dan Persepsi PPG, Minat Menjadi Guru diperkirakan 57,053. Variabel Pengalaman PLP memiliki koefisien 0,022 dengan $p = 0,782 (>0,05)$, sehingga tidak berpengaruh signifikan. Sebaliknya, Persepsi PPG memiliki koefisien 0,494 dengan $p = 0,000 (<0,05)$ dan beta 0,486, menunjukkan pengaruh positif dan signifikan serta menjadi variabel paling dominan. Dengan demikian, Persepsi PPG menjadi faktor utama yang memengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi guru.

a. Uji Parsial (uji t)

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa Pengalaman PLP tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Menjadi Guru ($B = 0,022$; Sig. $0,782 > 0,05$). Sebaliknya, Persepsi terhadap program PPG berpengaruh positif dan signifikan ($B = 0,494$; Sig. $0,000 < 0,05$). Dengan demikian, hanya Persepsi terhadap program PPG yang memengaruhi Minat Menjadi Guru secara parsial.

b. Uji Simultan (uji f)

Tabel 6. Uji Simultan (uji f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1179.351	2	589.676	24.423	.000 ^b
	Residual	3549.242	147	24.145		
	Total	4728.593	149			
a. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru						
b. Predictors: (Constant), Persepsi program PPG, Pengalaman PLP						

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2025)

Hasil uji simultan (Uji F) menunjukkan Fhitung 24,423 dengan Sig. $0,000 (<0,05)$, sehingga Pengalaman PLP dan Persepsi PPG secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Minat Menjadi Guru. Artinya, kedua variabel tersebut mampu menjelaskan variasi pada minat menjadi guru secara simultan.

c. Uji Determinan (R^2)

Tabel 7. Uji Determinan (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.499 ^a	.249	.239	4.91371
a. Predictors: (Constant), Persepsi PPG, Pengalaman PLP				

Nilai R sebesar 0,499 menunjukkan hubungan antara Pengalaman PLP dan Persepsi PPG dengan Minat Menjadi Guru sebesar 49,9%. R Square 0,249 artinya kedua variabel tersebut secara simultan menjelaskan 24,9% variasi Minat Menjadi Guru, sedangkan 75,1% dipengaruhi faktor lain di luar model. Adjusted R Square 0,239 menegaskan hasil ini, dengan Std. Error of the Estimate 4,91371 menunjukkan kesalahan prediksi yang relatif kecil.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa Pengalaman Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi guru. Sebaliknya, Persepsi terhadap Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat tersebut. Secara simultan, kedua variabel tersebut berpengaruh terhadap minat menjadi guru, meskipun kontribusinya masih terbatas sehingga menunjukkan adanya faktor lain di luar model penelitian ini yang turut memengaruhi. Temuan ini mengindikasikan bahwa persepsi positif mahasiswa terhadap program PPG merupakan faktor penting dalam membentuk minat untuk memilih profesi guru.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya disarankan untuk meninjau ulang desain pengalaman PLP dengan memperpanjang durasi praktik, memperkaya pengalaman mengajar, dan meningkatkan kualitas pembimbingan guru pamong agar lebih bermakna. Selain itu, diperlukan peningkatan sosialisasi manfaat Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) sejak awal perkuliahan, pengintegrasian pengenalan PPG dalam kurikulum, serta kerja sama dengan lembaga penyelenggara PPG untuk memastikan kualitas program. Mahasiswa diharapkan lebih proaktif memanfaatkan pengalaman PLP dan mempersiapkan diri mengikuti PPG. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti motivasi, dukungan sosial, dan ekspektasi mahasiswa, serta menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali lebih dalam faktor-faktor yang memengaruhi minat menjadi guru.

DAFTAR REFERENSI

- Ajzen, I. (1985). From intentions to actions: A theory of planned behavior. In J. Kuhl & J. Beckmann (Eds.), *Action control* (pp. 11–39). Springer. https://doi.org/10.1007/978-3-642-69746-3_2
- Anggraini, B., Hawi, A., & Zainuri, A. (2020). Pengaruh persepsi tentang program Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan profesi guru terhadap minat mahasiswa untuk menjadi guru. *[Unpublished manuscript]*.
- Anugrah, T. N., Noor, R. A. M., Mubarak, I., & Indonesia, U. P. (2019). Minat menjadi guru vokasi pada mahasiswa pendidikan teknik mesin setelah melaksanakan program pengalaman lapangan. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 6(1), 124–131.
- Caires, S., & Almeida, L. S. (2005). Teaching practice in initial teacher education: Its impact on student teachers' professional skills and development. *Journal of Education for Teaching*, 31(2), 111–120. <https://doi.org/10.1080/02607470500127236>
- Dewey, J. (1913). *Interest and effort in education*. Houghton Mifflin. <https://doi.org/10.1037/14633-000>
- Hasan, M., Nasution, N., Sofyan, S., & Guampe, F. A. (2023). Pendidikan dan sumber daya manusia: Menggagas peran pendidikan dalam membentuk modal manusia. In *Prosiding Seminar Nasional* (pp. xx–xx). Penerbit Tahta. <http://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/322>
- Høgheim, S., & Federici, R. A. (2022). Interest in teacher education: Exploring the relation between student teacher interest and ambitions in teacher education. *European Journal of Teacher Education*, 45(5), 581–599. <https://doi.org/10.1080/02619768.2020.1860006>
- Ikram, F. Z. (2022). Faktor penyebab rendahnya minat pengembangan diri guru melalui platform daring. *Jurnal Mediatik: Jurnal Media Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer*, 5(3), 75–79.
- Kreitner, R., & Kinicki, A. (2001). *Organizational behavior* (7th ed.). McGraw-Hill.
- Mahardika, M. R., Abdillah, F., & Mahendra, S. (2023). Pengaruh pengenalan lapangan persekolahan (PLP) dan tingkat kompetensi profesional bidang otomotif terhadap minat menjadi guru bagi mahasiswa Pendidikan Vokasional Teknik Mesin (PVT) Universitas Ivet. *Journal of Vocational Education and Automotive Technology*, 5(2), 106–119.
- Mu'nisana. (2024). Analisis minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Jambi melalui program Kampus Mengajar. *Ayan*, 15(1).
- Nugroho, F. A., & Patmisari. (2023). Exploring student interests to become teachers: Study of self-efficacy, teaching practices, and government employees with work agreements. *Atlantis Press*. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-086-2_70
- Pangestu, M. S., Harini, & Totalia, S. A. (2024). Pengaruh PLP, persepsi profesi guru, dan efikasi diri terhadap minat menjadi guru dimoderasi oleh lingkungan keluarga pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS. *Journal on Education*, 6(2), 13500–13513.

Peneliti. (2025). *Pra-penelitian*.

Putri, R. P. (2021). Analisis minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. [*Unpublished undergraduate thesis*].

Ratnasari, D. H., & Nugraheni, N. (2024). Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia dalam mewujudkan program Sustainable Development Goals (SDGs). *Jurnal Citra Pendidikan*, 4(2), 1652–1665. <https://doi.org/10.38048/jcp.v4i2.3622>

Roganda, S. M., & Segara, N. B. (2024). Pengaruh pengalaman pengenalan lapangan persekolahan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan IPS. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 8(1), 20–30. <https://doi.org/10.23887/pips.v8i1.3404>

Sholichah, S., & Pahlevi, T. (2021). Pengaruh persepsi profesi guru dan efikasi diri terhadap minat menjadi guru. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 4(2), 187. <https://doi.org/10.17977/um027v4i12021p187>

Trisnaeni, N. N., Agama, P., Islam, I., Irvan, S., & Fuadi. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru pada mahasiswa PAI FITK Unsiq Wonosobo. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan*, 1(3), 32–41. <https://doi.org/10.59031/jkppk.v1i3.118>

Watt, H. M. G., & Richardson, P. W. (2007). Motivational factors influencing teaching as a career choice: Development and validation of the FIT-Choice scale. *Journal of Experimental Education*, 75(3), 167–202. <https://doi.org/10.3200/jexe.75.3.167-202>